



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KE PT BUKIT ASAM, TBK DI PROVINSI LAMPUNG
TANGGAL 20 - 22 JANUARI 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2022



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI
KE PT BUKIT ASAM, TBK DI PROVINSI LAMPUNG
PADA MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 20 - 22 JANUARI 2022**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Selain itu, pelaksanaan kunjungan Kerja ke PT Bukit Asam, Tbk di Provinsi Lampung ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan III Tahun Sidang 2021 – 2022, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan III Tahun Sidang 2021 - 2022.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah PT Bukit Asam, Tbk yang terletak di Provinsi Lampung.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara khusus, kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Bukit Asam, Tbk, terhadap Kapasitas Penambangan/Logistik Batu bara dalam mendukung Kebutuhan Dalam Negeri dan Ekspor.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan dengan Kementerian BUMN RI, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID, dan PT Bukit Asam, Tbk, dalam rangka Peninjauan terhadap Kapasitas Penambangan/Logistik Batubara dalam mendukung Kebutuhan Dalam Negeri dan Ekspor di Provinsi Lampung.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunjuran Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Bukit Asam, Tbk di Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

NO	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-189	ARIA BIMA	PIMP/F.PDIP
2.	A-229	S.T. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
3.	A-232	I NYOMAN PARTA, S.H.	F.PDIP
4.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F.PG
5.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., M.B.A	F.GERINDRA
6.	A-362	DRS. H. NYAT KADIR	F-P.NASDEM
7.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.A.P.	F.PKB

8.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
9.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
10.	A-416	HJ. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
11.	A-485	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
12.	A-506	EKO HENDRO PURNOMO, S.Sos.	F.PAN
13.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP

F. HASIL KUNJUNGAN

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Lampung menunjukkan bahwa Izin Usaha Pertambangan (IUP) Total Luas IUP 67.895 ha terdiri dari 40.347 Ha Izin Usaha Pertambangan (IUP) Tambang Tanjung Enim, 18.230 Ha Tambang Peranap, 2.935 Ha Tambang Ombilin, 6.383 Ha Tambang IPC. Kinerja Kunci Perusahaan sampai dengan bulan November 2021 Produksi 28.0mt Kenaikan produksi di 11M2021 sebesar 125% yoy, Penjualan 25,8 mt 11M2021 sales 109% yoy Peningkatan penjualan dan efisiensi biaya mendorong pencapaian laba bersih sebesar Rp7,0 trillion atau 338% yoy, Angkutan 23,4 mt Kinerja angkutan batubara menggunakan kereta api sebesar 91% yoy, Stripping ratio 4.6x Stripping ratio di 11M2021 sebesar (103%) yoy, namun masih dibawah RKAP sebesar 91%

Sejak 2020 PT Bukit Asam (PTBA) mampu menyuplai batubara ke PT PLN (Persero) lebih dari *Domestic Marketing Obligation* (DMO) yang ditentukan pemerintah. Peraturan Menteri (Permen) terkait DMO menyebutkan bahwa kewajiban perusahaan batubara nasional menjual 25 persen dari total produksi kepada PLN per tahun. Sedangkan realisasi PTBA kepada DMO PLN Group sebanyak 11,56 juta ton dari ketentuan DMO yang diberikan kepada PTBA sebesar 7,5 juta ton atau sebesar 154%.

Dalam kesempatan Kunjungan Kerja tersebut, PT Bukit Asam, Tbk juga menyampaikan rencana proyek Pengembangan Project Coal to DME Untuk Mendukung Ketahanan Energi Nasional dengan men-substitusi porsi LPG impor dengan DME yang dihasilkan dari batubara adapun nilai Tambah Proyek Coal to DME bagi Negara : 1. Menarik investasi USD 2,1 Milyar; 2. Utilisasi low rank coal selama 30 tahun atau 180 juta ton; 3. Menghemat cadangan devisa dan neraca perdagangan dengan pengurangan impor LPG sebesar ~1 juta ton /tahun; 4.

Adanya multiplier effect berupa manfaat langsung yang didapat pemerintah selama 30 tahun dari penerimaan pajak dan non pajak 5. Memberdayakan industri nasional dengan melibatkan tenaga lokal dengan penyerapan jumlah tenaga kerja 6. Meningkatkan ketahanan energi nasional dan mengurangi ketergantungan terhadap impor LPG.

G. REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Bukit Asam, Tbk pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik adalah sebagai berikut :

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi capaian PT Bukit Asam, Tbk yang telah menjalankan kewajiban (bahkan melebihi) DMO yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 25%.
2. Komisi VI DPR RI mendukung PT Bukit Asam, Tbk dengan memprioritaskan perusahaan dalam negeri dalam hal ini PLN dalam mencukupi kebutuhan batu bara.
3. Komisi VI DPR RI mendukung rencana proyek pengembangan bisnis PT Bukit Asam yang akan mengganti LPG (Liquefied Petroleum Gas) impor dengan DME (*dimethyl ether*) dari batu bara.

Lampung, 22 Januari 2022

**KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI LAMPUNG
TTD.**

**ARIA BIMA
A - 189**

H. DOKUMENTASI KEGIATAN



Sambutan oleh ketua Kunjungan Kerja Spesifik



Mendengarkan pemaparan PT Bukit Asam, Tbk.



Pemberian cinderamata oleh PT Bukit Asam, Tbk dan Anggota Komisi VI DPR RI